

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH  
MELALUI BANK SAMPAH: PEMBUKAAN TITIK PENYALURAN BANK  
SAMPAH DI KELURAHAN GELAM KOTA SERANG**

*Community Empowerment in waste management through Waste Bank: Opening a  
Waste Bank Distribution Point in Gelam Village, Serang City*

**Putri Aulia Ramadhani<sup>1</sup>, Maghfira Nur Reviana<sup>2</sup>, Keisha Firdha Regina<sup>3</sup>, Vinda  
Rahmawati<sup>4</sup>, Seila Nabilah Tasyar<sup>5</sup>, Nikki Prafitri<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>1</sup> [aulara588@gmail.com](mailto:aulara588@gmail.com), <sup>2</sup> [maghfiranr06@gmail.com](mailto:maghfiranr06@gmail.com), <sup>3</sup> [keishafirdha494@gmail.com](mailto:keishafirdha494@gmail.com), <sup>4</sup>  
[vindarahmawati308@gmail.com](mailto:vindarahmawati308@gmail.com), <sup>5</sup> [seilasyar13@gmail.com](mailto:seilasyar13@gmail.com), <sup>6</sup> [nikki@untirta.ac.id](mailto:nikki@untirta.ac.id)

**ABSTRAK**

Pengelolaan sampah yang tidak efektif dapat menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem, baik daratan maupun perairan, serta menjadi salah satu permasalahan serius di Indonesia. Sebagai solusi atas permasalahan ini, titik penyaluran Bank Sampah Digital didirikan di RW.03 Kampung Link Jagarayu, Kota Serang, Banten, dengan tujuan mengubah pola pikir masyarakat tentang sampah dari sesuatu yang tidak bernilai menjadi sesuatu yang memiliki nilai guna. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dan prosedur kerja yang ditargetkan kepada warga serta tokoh masyarakat berpengaruh, untuk memperkenalkan dan mendorong partisipasi mereka dalam Program Bank Sampah Digital. Selain mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, program ini juga memberikan solusi konkret untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Diharapkan program ini dapat berjalan secara konsisten, disertai dengan monitoring dan evaluasi rutin untuk meningkatkan kualitas implementasinya.

Kata kunci: Pengelolaan Sampah Berkelanjutan, Bank Sampah Digital, Pemeberdayaan Masyarakat

**ABSTRACT**

Ineffective waste management can have a negative impact on ecosystems, both land and water, and is one of the serious problems in Indonesia. As a solution to this problem, a Digital Waste Bank distribution point was established in RW.03 Kampung Link Jagarayu, Serang City, Banten, with the aim of changing people's mindset about waste from something that has no value to something that has use value. This activity uses socialization methods and work procedures targeted at residents and influential community leaders, to introduce and encourage their participation in the Digital Waste Bank Program. In addition to educating the community about the importance of waste management, this program also provides concrete solutions to improve the welfare of the community through effective and sustainable waste management. It is hoped that this program can run consistently, accompanied by regular monitoring and evaluation to improve the quality of its implementation.

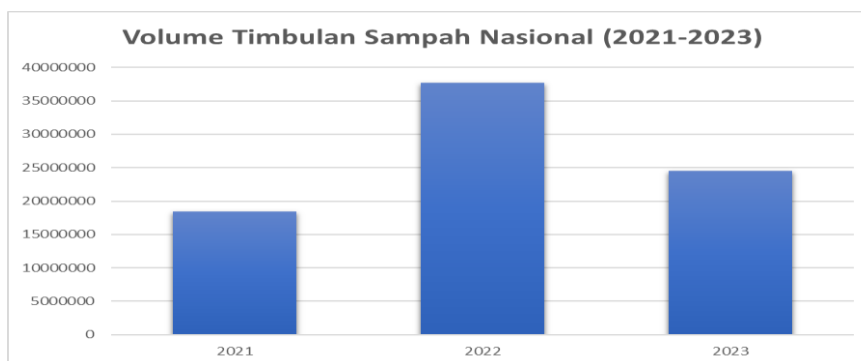
*Keywords: Sustainable Waste Management, Digital Waste Bank, Community Empowerment*

**PENDAHULUAN**

Sampah adalah sisa dari proses alam dan kegiatan sehari-hari manusia yang berbentuk padat atau semi padat yang dianggap sudah tidak berguna, tidak dipakai, atau tidak

disenangi, dan dibuang ke lingkungan oleh pemiliknya atau pemakai semula. Sampah adalah limbah padat yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga, pasar, perkantoran, hotel, rumah makan, industri, dan aktivitas manusia lainnya. Bahkan, sampah dapat berasal dari besi-besi kendaraan bermotor khsisa bahan bangunan (Ginting & Ardian, 2022).

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki permasalahan pengelolaan sampah yang tidak pernah terselesaikan. Seiring meningkatnya populasi penduduk, tingkat konsumsi, dan kemajuan teknologi, volume sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia semakin meningkat. Dengan populasi 261.115.456 orang, timbulan sampah mencapai 65 juta, termasuk diare, diare, tifus, dan penyakit lain. Pencemaran air akibat timbulan sampah yang masuk ke tanah dan pencemaran udara akibat bau yang mengganggu pernapasan adalah dua masalah lingkungan lain yang disebabkan oleh sampah (Sholihah, 2020).



**Gambar 1**

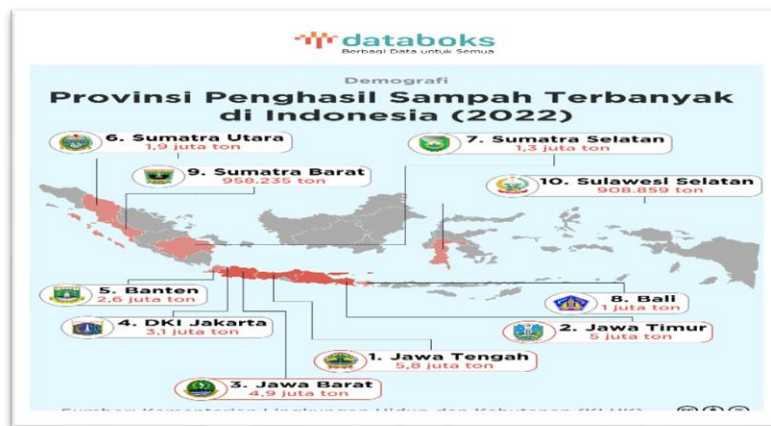
**Volume Timbulan Sampah Nasional (2021-2023)**

Sumber: Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), 2024

Berdasarkan data pada gambar 1 menunjukkan volume timbulan sampah nasional tahun 2021-2023 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Tercatat tahun 2021 timbulan sampah sebesar 28,459 juta ton, tahun 2022 jumlah timbulan sampah meningkat menjadi 37,701 juta ton. Dan Indonesia telah menghasilkan sebesar 24,478 juta ton dari timbulan sampah sepanjang tahun 2023. Jumlah sampah yang semakin meningkat dapat disebabkan oleh populasi yang semakin padat serta penurunan luas lahan yang dapat digunakan untuk pembuangan sampah.

Sampah tentunya juga memiliki dampak negatif yang dapat menyebabkan kerusakan ekologis baik di ekosistem daratan maupun di ekosistem daratan maupun di ekosistem perairan. Jika sampah (limbah) dibuang ke danau, enceng gondok yang tumbuh akibat limbah mencekik fotosintesis tumbuhan air, berakibat pada kekurangan oksigen yang

mematikan ikan dan organisme lain. Racun dalam limbah pun memperparah keadaan. Di darat, plastik yang sulit terurai mencemari tanah selama berabad-abad, menjadikannya tidak subur dan tidak layak untuk pertanian.



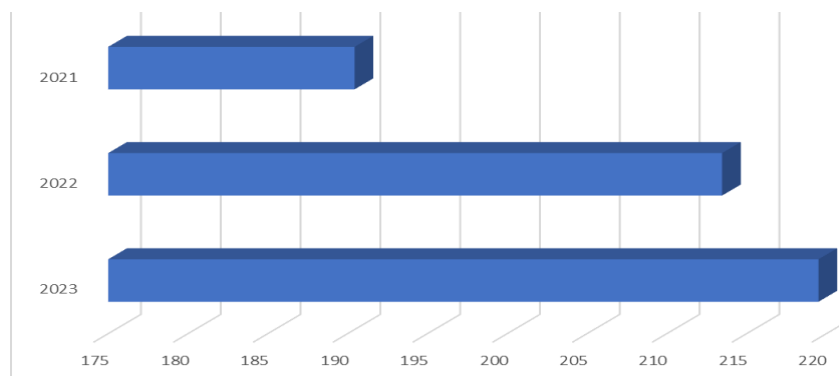
Gambar 2

### Provinsi Penghasil Sampah Terbanyak di Indonesia Tahun 2022

Sumber: Databoks, 2024

Data pada gambar 2 menunjukkan Provinsi Banten berada di peringkat ke-5 dalam hal volume timbulan sampah, dengan jumlah sebesar 2,62 juta ton, di antara 9 provinsi lainnya di Indonesia. Meskipun tidak berada di tiga besar, masalah sampah ini tetap harus menjadi perhatian serius bagi Provinsi Banten. Penanganan masalah sampah ini tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah. Partisipasi masyarakat, sebagai penghasil sampah, sangat diperlukan karena peningkatan jumlah rumah tangga akan mempengaruhi volume sampah yang dihasilkan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat sangat penting untuk mengelola sampah secara efektif dan berkelanjutan.

Kota Serang sebagai Ibu Kota dari Provinsi Banten yang menghadapi tantangan besar dalam mengelola sampah yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan urbanisasi. Oleh karena itu, implementasi undang-undang pengelolaan sampah di Kota Serang sangat penting. Edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah (3R) perlu terus ditingkatkan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Upaya ini tidak hanya bergantung pada pemerintah, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama mengatasi masalah sampah di Kota Serang.



**Gambar 3**

### **Volume Timbulan Sampah Kota Serang dalam Ton Tahun 2021-2023**

Sumber: Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, 2024

Data pada gambar 3 menunjukkan data volume timbulan sampah di Kota Serang yang menunjukkan kenaikan cukup signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa penanganan masalah timbulan sampah di Kota Serang belum optimal. Pada tahun 2021, volume timbulan sampah mencapai 190,440.76 ton dan mengalami kenaikan drastis pada tahun 2022 melebihi 213 ribu ton. Hal ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan upaya pengurangan, pemilahan, dan pengolahan sampah agar permasalahan lingkungan dapat diminimalisir.

Permasalahan sampah di berbagai daerah tentunya akan selalu menjadi prioritas pemerintah untuk segera menyelesaikannya. Salah satu upaya pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 menjelaskan perlu adanya perubahan paradigma dalam pengelolaan sampah dari "kumpul-angkut-buang" menjadi pengelolaan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Upaya lainnya yaitu Program Bank Sampah merupakan salah satu solusi yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan swasta untuk mengurangi timbulan sampah. Berdasarkan Peraturan Menteri LHK Nomor 14 Tahun 2021, bahwasanya bank Sampah merupakan contoh *social engineering* atau rekayasa sosial dalam masyarakat. Dengan mengedukasi dan mengubah perilaku, Bank Sampah.

Salah satu bank sampah terbaik di Indonesia adalah Bank Sampah Digital di Serang. Ini menunjukkan bahwa bank sampah tersebut memiliki sistem pengelolaan sampah yang inovatif dan efisien yang memberikan manfaat besar bagi masyarakat setempat dan lingkungan. Kesuksesan program daur ulang, partisipasi masyarakat, teknologi yang

digunakan, dan kontribusi terhadap pengurangan sampah adalah beberapa faktor yang mungkin menentukan pengakuan ini.

Berdasarkan permasalahan volume timbulan sampah di Kota Serang yang terus meningkat dari tahun ke tahun serta yang disebabkan oleh buruknya pengelolaan sampah di Kota Serang. Hal tersebut yang mendukung untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk membuka titik penjemputan Program Bank Sampah Digital di RW.03 Link Jagarayu. Faktor lainnya yang mendukung untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yaitu, RW. 03 Link Jagarayu tidak memiliki pengelolaan sampah yang terpadu dan warga lebih memilih untuk membakar sampahnya. Program Bank Sampah Digital juga berupaya mengubah pola pikir masyarakat yang menganggap sampah sebagai sesuatu tidak bernilai menjadi sesuatu yang bernilai guna.

### **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan sebagai bentuk kepedulian untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah yang efektif, partisipasi aktif, serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Pengabdian kepada masyarakat ini juga kegiatan yang terintegrasi dalam program Laboratorium Administrasi Publikn Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dilaksanakan di Rw.03 Kampung Link Jagarayu, Kota Serang, Banten. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi dan prosedur kerja.

Sosialisasi yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi 2 sesi, yakni sosialisasi sesi pertama di perkumpulan rutin warga dalam Majelis Taklim dan perkumpulan rutin Kelompok Wanita Tani (KWT) Rw.03 Kampung Link Jagarayu, Kota Serang, Banten. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara pengumpulan warga dengan cara memperkenalkan program dan penyampaian materi terkait pengelolaan sampah. Sasaran sosialisasi program yaitu warga dan tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh, sehingga diharapkan dapat memperkenalkan dan mengajak warga lainnya untuk ikut serta dalam Program Bank Sampah Digital. Sosialisasi pengelolaan sampah diharapkan mengedukasi masyarakat tentang metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) atau Kangpisman (Kurangi, Pisahkan, Manfaatkan), sehingga masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah dari sumbernya (Sekarningrum et al., 2020).

Metode prosedur kerja pada pengabdian masyarakat ini mengenai teknis pelaksanaan Program Bank Sampah Digital. Prosedur kerja dimulai dengan proses pembukaan titik penjemputan bank sampah di Rw.03 Kampung Link Jagarayu, Kota Serang, Banten. Langkah selanjutnya yaitu dengan menentukan struktur kepengurusan yang nantinya akan menjadi narahubung antara warga dengan pihak Bank Sampah Digital, serta mengenai tata cara pencatatan di buku tabungan. Prosedur tersebut berpedoman pada penelitian terdahulu yang memaparkan bahwa prosedur kerja merupakan rincian tugas-tugas utama, fungsi, serta tanggung jawab yang terkait dengan suatu posisi (Marimin et al., 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembukaan titik penyaluran Program Bank Sampah Digital di Rw.03 Link Jagarayu untuk Mewujudkan Masyarakat yang sadar dan bertanggung Jawab dalam mengelola Sampah. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program Laboratorium Administrasi Publik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sadar dan bertanggung jawab dalam mengelola sampah.

Kegiatan pertama melibatkan audiensi dalam acara perkumpulan warga di majelis taklim dan kelompok wanita tani untuk memperkenalkan program dan mengundang mereka ke acara kegiatan sosialisasi berikutnya. Kegiatan kedua berupa sosialisasi pemilahan sampah anorganik dilakukan dengan metode pembelajaran dan penyuluhan oleh narasumber dari Bank Sampah Digital. Kegiatan ketiga berupa penyerahan titik Bank Sampah Digital kepada koordinator warga dan kerja bakti membersihkan lingkungan RW.03. Sasaran utama dari keseluruhan program ini untuk meningkatkan kepedulian lingkungan, partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah, dan memberikan manfaat ekonomi melalui program Bank Sampah Digital. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga agar dapat mengelola sampah dengan lebih baik, meningkatkan kualitas lingkungan sekitar, dan menciptakan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat.

### **Kegiatan Audiensi dan Pengenalan Program Bank Sampah Digital**

Kegiatan audiensi dan pengenalan Program Bank Sampah Digital dilakukan kepada warga RW.03 Link Jagarayu melalui kegiatan rutin pengajian. Tujuan utamanya adalah untuk memperkenalkan konsep Bank Sampah Digital, jenis sampah yang dapat dikonversi, manfaat bagi lingkungan dan warga, serta mengundang mereka untuk berpartisipasi dalam

sosialisasi pada kegiatan ke-2. Audiensi ini diselenggarakan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 di wilayah RW.03 Link Jagarayu, dengan sasaran utama Ibu-ibu pengajian Majelis Ta'lim As-Syifa dan Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT).

Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah/penyuluhan yang dimulai pukul 08.45 WIB di Majelis Ta'lim As-Syifa RW 03. Dalam audiensi tersebut, tim pengabdian masyarakat memperkenalkan tim Lab AP yang akan menjadi penyalur Bank Sampah Digital dengan lingkungan tersebut. Program ini bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih, memberikan keuntungan ekonomi, meningkatkan kepedulian sosial, serta membangun budaya gotong royong di antara warga. Waktu pelaksanaan pengabdian dijadwalkan selama dua minggu, dengan agenda pembukaan titik Bank Sampah Digital di RW.03.



**Gambar 4**

#### **Sosialisasi Pengenalan Program Bank sampah Digital**

Sumber: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian, 2024

Masyarakat juga diberi informasi terkait jenis sampah yang dapat ditukarkan di Bank Sampah Digital dan daftar harga penukaran sampah. Beberapa pilihan penukaran hasil sampah mencakup tabungan uang, sembako, pulsa/token listrik, tabungan umrah, emas, qurban, hingga aqiqah. Salah satu jenis sampah yang mudah dikumpulkan oleh ibu rumah tangga adalah minyak jelantah, yang dapat ditukar dengan nilai Rp 4.000 per liter. Berikut adalah daftar harga dan jenis sampah yang dapat ditukarkan:



**DAFTAR HARGA SAMPAH**

No	Jenis Sampah	Contoh Sampah	Harga(kg)	Ket
1	Gelas Bersih	Gelas Aqua, Gunung, Vit, dan sejenisnya	3.100	
2	Botol/Gelas Warna	Mizone, Sprite, Aie-ale, dan sejenisnya	800	
3	Botol Bersih	Botol biring, bekas air mineral, aqua, vit, ades, dan sejenisnya	3.000	
4	Tutup Botol	Tutup botol apapun	2.000	
5	Tutup Galon	Tutup galon apapun	3.500	
6	Alum/Emberan	Ember, bakom, bak, botol sampo, mainan alum	800	
7	Kardus Bering	Kardus mie, Kardus kemasan barang elektronik, dan sejenisnya	1.500	
8	Kertas Putih/HVS	Buku tulis tanpa cover, kertas fotocopyan, kertas print	1.200	
9	Koran/LKS/Buku	Koran, Buku Paket, Buku bacaan, LKS, dll	1.000	
10	Duplex	Box snack, box nasi, undangan, kalender, map, dan sejenisnya	500	
11	Ahmunium	Panci, Rangka Etalase	4.500	
12	Besi	Linggis, pager	2.000	
13	Kaleng kue/susu	Kaleng tango, khonguan, bearbrand, susu, kentel manis, bola ringan	1.300	
14	Kaleng minuman	Kaleng larutan, pocari, adem sari	5.000	
15	Stainless	Sendok, wajan, Teflon	2.300	
16	Tembaga bersih	Isi kaleng tembaga	50.000	
17	Aki	Aki mobil atau motor/pes	10.000	
21	Plastik Kresek	Kantong kresek Kering	300	
22	Botol Biring	Botol sari, botol sirup	300	
23	Paku	Paku bengkok, paku karet, Paku bekas	1.700	
25	Minyak Jelantah	Minyak Goreng yang sudah tidak layak pakai	4.000	

CATATAN:  
1. Pendaftaran yang memisahkan jenis sampah yang ditimbang.  
2. Jika barang tidak sesuai dengan kategori diatas, maka dibatalkan.  
3. Minimal berat yang diterima 1 KG. Jika kurang, dibatalkan atau diadabahkan.  
4. Jika jenis sampah tercampur besar maka tidak terima. Agar dapat nasabah memperhatikan ini!

Update: Februari

■ Tetap   
 ■ Naik   
 ■ Turun

**Gambar 5**

**Daftar Harga Sampah**

Sumber: Bank Sampah Digital, 2024

Gambar 5 menunjukkan jenis sampah apa saja yang dapat ditukarkan di Bank Sampah Digital. Banyak sampah yang mudah ditemukan disekitar kita seperti botol plastik, kardus, plastik kresek, kertas HVS, dan lain lain. Dalam gambar tersebut juga terdapat harga-harga setiap jenis sampah yang dapat ditukarkan, mulai dari harga Rp. 300,00 sampai dengan Rp. 50.000,00. Harga-harga tersebut bisa saja berubah menjadi naik atau turun sesuai dengan ketentuan. Pada saat penukaran sampah, nasabah Bank Sampah Digital diharuskan sudah memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya, karena jika di campur akan di hitung dari harga jenis sampah yang terendah.

Kegiatan berikutnya adalah memberikan informasi serta mengajak warga untuk hadir dikegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi dengan pihak Bank Sampah Digital yang akan dilakukan pada hari Sabtu, 25 Mei 2024 di rumah Pak Koswara Ketua RT.02 dengan menyebarkan flyer kepada Ibu-ibu pengajian Majelis Ta’lim As-Syifa dan Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani. Pembagian flyer tersebut diharapkan dapat mengajak para warga untuk ikut datang dalam kegiatan tersebut dan mengetahui lebih lanjut tentang Bank Sampah Digital agar semakin tertarik menjadi nasabah Bank Sampah Digital.

**Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Anorganik terpilah kepada Masyarakat dan Pembukaan Titik Penyaluran Bank Sampah Digital**

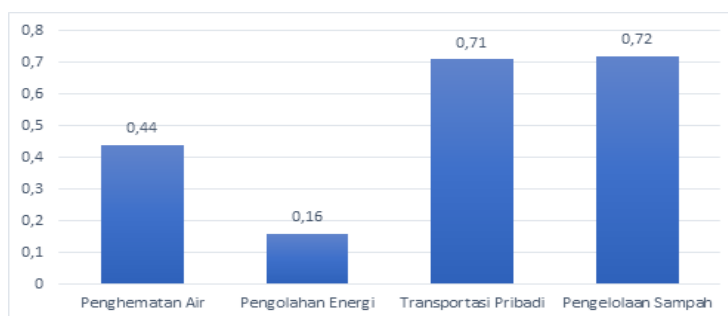
Kegiatan selanjutnya adalah Sosialisasi Pengelolaan Sampah Anorganik Terpilah dan Pembukaan Titik Penyaluran Bank Sampah Digital di Lingkungan RW.03 Kelurahan Gelam, Kota Serang. Pemateri dalam sosialisasi ini adalah Yulia Ratna Sari Ayu dari Bank



Sampah Digital cabang Perumnas Ciracas, dengan kegiatan yang berlangsung pada Sabtu, 25 Mei 2024, bertempat di kediaman Ibu Jumanti, Ketua Kelompok Wanita Tani Jagarayu. Sebanyak 27 orang warga hadir dalam sosialisasi, yang ditujukan kepada masyarakat, termasuk Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) RW.03 Link Jagarayu, Kelurahan Gelam, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilah sampah anorganik guna mengurangi pencemaran lingkungan. Dengan pemilahan yang tepat, sampah yang mencemari lingkungan dapat dikurangi, pengelolaan sampah lebih optimal, dan sumber daya dapat digunakan lebih efisien. Pembukaan titik penyaluran Bank Sampah Digital bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam membuang sampah anorganik terpilah, menjaga kebersihan lingkungan, dan mendapatkan manfaat ekonomi dari sampah yang dikelola. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode ceramah/penyuluhan dan dimulai pukul 09.00 WIB di rumah Ketua RT.02 Linkungan Jagarayu.

Pengelolaan sampah adalah masalah besar yang memerlukan penanganan serius oleh semua pihak untuk menjaga kebersihan lingkungan (Supu et al., 2023). Program Bank Sampah Digital, yang berbasis pemberdayaan dan pendampingan melalui sistem digital, menawarkan solusi. Bank Sampah Digital terbentuk karena beberapa faktor seperti rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemilahan sampah, pengangguran, permasalahan sampah di perkotaan dan pedesaan, tanggung jawab bersama untuk membersihkan lingkungan.



**Grafik 1**

### **Nilai Indeks Berdasarkan Dimensi Penyusun IPKLH di Indonesia**

Sumber: Laporan Indeks Perilaku Ketidakpedulian Lingkungan Hidup Indonesia 2018 (BPS, 2018)

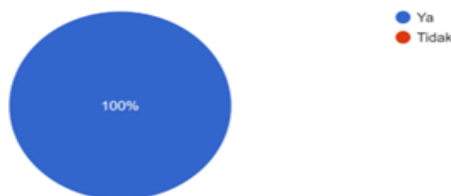
Berdasarkan data pada gambar 3.1 di atas, dapat dibuktikan bahwa nilai indeks perilaku ketidakpedulian lingkungan hidup di Indonesia, angka paling tingginya yaitu pengelolaan sampah sebesar 0,72. Bank Sampah Digital berperan dalam pengelolaan sampah secara efisien dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah. Di Provinsi Banten, terdapat lebih dari 4.012 nasabah dan lebih dari 200 titik Bank Sampah, dengan 124 titik di Kota Serang, 45 titik di Kabupaten Serang, dan 31 titik di Kota Cilegon. Alur penanganan sampah di Bank Sampah Digital dilakukan melalui tiga tahapan:

1. 45% sampah organik dimanfaatkan menjadi pupuk kompos.
2. 35% sampah anorganik diangkut ke gudang Bank Sampah Digital.
3. 20% sampah residu diangkut ke tempat pembuangan oleh petugas kebersihan.

Beberapa jenis sampah yang bisa ditukarkan di Bank Sampah Digital meliputi tutup botol, botol beling, kaleng minuman, minyak jelantah, kertas, kardus, besi, paku, dan lainnya. Sampah harus dipisahkan sesuai jenis dan disimpan dalam karung, plastik besar, atau botol plastik. Sampah yang ditukarkan harus kering, tidak basah, dan tidak berlumpur. Pendaftaran nasabah Bank Sampah Digital dilakukan untuk warga yang ingin bergabung.

Sebagai bagian dari upaya memahami persepsi dan tingkat partisipasi masyarakat dalam program pemilahan sampah, maka terdapat kuesioner untuk mengidentifikasi pengetahuan dan keterlibatan warga terkait program ini. Terdapat sepuluh pertanyaan yang dirancang dengan cermat, mencakup berbagai aspek terkait pemilahan sampah anorganik. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah, sejauh mana mereka telah melaksanakan praktik tersebut, serta faktor-faktor apa yang mungkin mempengaruhi tingkat partisipasi mereka dalam program ini. Data yang diperoleh dari kuesioner ini akan menjadi sumber informasi yang berharga dalam merancang strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah.

3. Menurut anda dengan menabung sampah di bank sampah akan memudahkan pengelolaan sampah?  
20 jawaban



**Gambar 6**

**Jawaban Responden atas Salah Satu Pertanyaan Kuisisioner**

Sumber: Peneliti, 2024

Gambar di atas menunjukkan bahwa dari jumlah 20 jawaban responden, 100% menjawab Ya. Berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa semua responden setuju bahwa dengan menabung sampah di bank sampah akan memudahkan pengelolaan sampah.

10. Apakah sampah menjadi masalah utama yang terdapat di lingkungan RW. 03?  
20 jawaban



**Gambar 7**

**Jawaban Responden atas Salah Satu Pertanyaan Kuisisioner**

Sumber: Peneliti, 2024

Gambar di atas menunjukkan bahwa dari jumlah 20 jawaban responden, 100% menjawab Ya. Berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa dari 100% jumlah responden setuju bahwa sampah menjadi masalah utama yang ada di lingkungan RW 03 Jagarayu.

Kesimpulan dari hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat RW 03 Jagarayu memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dan sikap positif terhadap pengelolaan sampah. Seluruh responden memahami pentingnya pemilahan sampah dan mayoritas sudah menerapkannya di rumah masing-masing. Minat yang besar untuk menabung sampah di Bank Sampah (90%) menunjukkan bahwa masyarakat yakin bank sampah dapat mempermudah pengelolaan sampah. Selain itu, kesadaran penuh tentang dampak negatif pengelolaan sampah yang buruk dan pemahaman tentang konsep 3R oleh sebagian besar responden mencerminkan keterlibatan aktif mereka. Hal ini mendukung bahwa bank

sampah dapat mewujudkan masyarakat yang sadar dan bertanggung jawab dalam mengelola sampah di lingkungan mereka.

### **Kegiatan Penyerahan Titik Bank Sampah Digital Kepada Koordinator dan Kerja Bakti di RW.03 Link Jagarayu**

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Laboratorium Administrasi Publik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa adalah penyerahan titik Bank Sampah Digital kepada koordinator warga RW.03 di Link Jagarayu, serta kerja bakti di lingkungan RW.03 bersama warga setempat. Acara penyerahan titik tersebut berlangsung pada hari Sabtu, 1 Juni 2024 di kediaman Ketua Kelompok Wanita Tani Jagarayu sekaligus Ketua Koordinator Titik Bank Sampah Digital RW.03.



**Gambar 8**

### **Penyerahan Titik Bank Sampah Kepada Koordinator**

Sumber: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian, 2024

Kegiatan penyerahan struktur koordinator Titik Bank Sampah Digital mencakup penunjukan ketua, sekretaris, dan bendahara koordinator titik bank sampah digital. Tugas dan tanggung jawab koordinator Titik Bank Sampah Digital meliputi: menginformasikan jadwal penimbangan kepada semua nasabah titik unit, menyampaikan informasi atau harga terbaru dari grup "Koordinator Bank Sampah Digital" kepada seluruh nasabah titik unit, membantu mencatat data sampah saat penimbangan, mengumpulkan data pencairan untuk diserahkan kepada pendamping, serta bersikap aktif dan kooperatif.

Kegiatan setelah penyerahan titik Bank Sampah Digital kepada koordinator warga RW 03 di Link Jagarayu adalah kerja bakti di sekitar lingkungan RW 03 bersama warga. Partisipasi dalam kegiatan ini menjadi sebuah kesempatan yang membanggakan bagi kami, karena tidak hanya kami dapat berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan Jagarayu Gelam RW 03, tetapi juga berhasil menginspirasi semangat kepedulian di antara warga terhadap lingkungan yang sama-sama kita tinggali. Melalui aksi gotong royong, kami

bersama-sama menyatukan tenaga dan semangat untuk membersihkan lingkungan dari segala jenis sampah, serta berupaya meningkatkan kualitas lingkungan tempat tinggal kami agar menjadi lebih baik.

Melalui kerja sama dan kontribusi bersama masyarakat dalam kegiatan gotong royong, diharapkan dapat menumbuhkan semangat kepedulian terhadap lingkungan dan memperkuat kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan. Dengan menjadi contoh yang baik bagi masyarakat lainnya, diharapkan bahwa kegiatan ini akan menginspirasi dan memotivasi lebih banyak orang untuk ikut serta dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan demi kesejahteraan bersama. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Juni 2025 dimulai pada pukul 08.30 WIB. Kegiatan ini diselenggarakan di Rumah RT. 02. Titik Bank Sampah Digital merupakan perpanjangan tangan dari Bank Sampah Digital yang hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memudahkan pengelolaan sampah. Bekerja sama dengan Bank Sampah Digital, Titik Bank Sampah Digital menjadi wadah bagi masyarakat untuk memilah dan menyetorkan sampah bernilai ekonomi, sekaligus berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan.

Berdasarkan kegiatan pengabdian ini, yang merupakan salah satu program Laboratorium Administrasi Publik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sudah melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat RW.03 Lingkungan Jagarayu dengan melibatkan Kelompok Wanita Tani (KWT), Perkumpulan warga-warga di Majelis Taklim, dan masyarakat RW.03 lainnya. Kegiatan Sosialisasi ini bertujuan untuk mendukung keberhasilan dalam pembukaan titik Bank Sampah Digital di lingkungan tersebut. Serta melakukan penyerahan titik bank sampah kepada koordinator setempat dan melakukan kegiatan gotong royong bersama dengan warga RW.03 lingkungan Jagarayu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Laboratorium Administrasi Publik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa telah menyelenggarakan serangkaian kegiatan di RW 03, Lingkungan Jagarayu, Kelurahan Gelam, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, guna memperkenalkan dan mengimplementasikan Program Bank Sampah Digital. Kegiatan pertama melibatkan audiensi dengan Majelis Taklim dan kelompok wanita tani, di mana program ini diperkenalkan sekaligus mengundang mereka untuk berpartisipasi dalam acara sosialisasi.

Pada kegiatan kedua, sosialisasi tentang pemilahan sampah anorganik dilakukan melalui pembelajaran dan penyuluhan oleh narasumber dari Bank Sampah Digital. Kegiatan terakhir adalah penyerahan titik Bank Sampah Digital kepada koordinator warga, yang diikuti oleh kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar RW 03.

Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, mendorong partisipasi aktif warga dalam pengelolaan sampah, serta memberikan manfaat ekonomi melalui sistem Bank Sampah Digital. Selain itu, program ini bertujuan memperluas pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang lebih efektif, meningkatkan kualitas lingkungan, dan menciptakan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya berfokus pada edukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, tetapi juga menawarkan solusi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan warga melalui manajemen sampah yang berkelanjutan dan efisien.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pembukaan Titik Penyaluran Bank Sampah Digital Di RW.03 Link Jagarayu Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Dan Bertanggung Jawab Dalam Mengelola Sampah adalah:

1. Koordinator Bank Sampah Digital di RW 03 disarankan untuk rutin mengadakan workshop guna memperdalam pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik, cara memilah sampah, serta manfaat ekonomi dari Bank Sampah Digital. Kegiatan ini juga dapat dilengkapi dengan mengadakan kompetisi pengelolaan sampah untuk meningkatkan kepedulian warga.
2. Pelaksanaan kerja bakti secara berkelanjutan diperlukan sebagai sarana untuk mengajak lebih banyak warga yang belum menjadi nasabah Bank Sampah Digital agar lebih peduli dan memberdayakan sampah mereka melalui program ini.
3. Monitoring dan evaluasi mingguan yang dilakukan oleh Koordinator Bank Sampah Digital sangat penting untuk memantau perkembangan dan efektivitas program secara keseluruhan. Pendekatan ini diperlukan untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi, mengevaluasi pencapaian tujuan program, serta mengenali faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program Bank Sampah Digital ini. Secara khusus, apresiasi kepada seluruh masyarakat RW.03 Kampung Link Jagarayu, Kota Serang, Banten, yang telah bersedia bermitra dan turut aktif dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Terimakasih kepada Laboratorium Administrasi Publik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang sudah memfasilitasi dan membimbing selama proses pengabdian. Dukungan serta kerjasama yang erat antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, W. O., & Ardian, M. (2022). *Penguatan Kelembagaan dan Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Optimalisasi Organisasi Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat sebagai Upaya Meningkatkan Peran Pemuda di Desa Kuta Buluh Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi*. 19(5), 1–23.
- Marimin, M., Pratista, A. M., Yuliyani, Y., Nurafidah, E. S., Dewi, R. A. K., Subekti, F. C. B., Kinayungan, Z. Y., Sofiana, A., Fitria, D., & Anjalika, N. F. (2023). Pembuatan Bank Sampah Sebagai Bantuan Pembayaran Pajak Masyarakat Desa Poncowarno Kabupaten Kebumen. *SEMANGGI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 48–54. <https://doi.org/10.38156/sjpm.v2i01.198>
- Sekarningrum, B., Sugandi, Y. S., & Yunita, D. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Kangpisman (Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan Sampah). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.25244>
- Sholihah, K. K. A. (2020). Kajian Tentang Pengelolaan Sampah di Indonesia. *Kajian Tentang Pengelolaan Sampah Di Indonesia*, 03(03), 1–9.
- Supu, I., Ahmadi, H., & Latief, M. F. (2023). Pelatihan Manajemen Layanan Terintegrasi, Pemanfaatan Dan Pemasaran Produk Kerajinan Dari Sampah Plastik. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(2), 252–260. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i2.2016>
- BPS. (2018). Laporan Indeks Ketidakpedulian Lingkungan Hidup. In *Www.Bps.Go.Id*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2018/09/21/c0a44f3a31ad3e85233550a0/laporan-indeks-perilaku-ketidakpedulian-lingkungan-hidup-indonesia-2018.html>
- databoks.katadata.co.id. (2023, 9 Oktober). Jawa tengah provinsi penghasil sampah terbanyak di indonesia 2022. Diakses pada tanggal 19 Juni 2024, melalui <https://databoks.katadata.co.id/infografik/2023/10/09/jawa-tengah-provinsi-penghasil-sampah-terbanyak-di-indonesia-2022>
- Data Volume Timbulan Sampah Nasional, Provinsi Banten, dan Kota Serang. Diakses pada tanggal 19 Juni 2024, melalui <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>.